



Analisis Proses Bisnis

Mia Fitriawati, S.Kom., M.Kom.

Business Process Improvement

DEFINISI

Kerangka sistematis yang dibangun untuk membantu organisasi dalam membuat kemajuan yang signifikan dalam pelaksanaan proses bisnisnya. BPI memberikan suatu sistem yang akan membantu dalam proses penyederhanaan (streamlining) proses-proses bisnis, dengan memberi jaminan bahwa pelanggan internal dan eksternal dari organisasi akan mendapatkan output yang jauh lebih baik.



Karakteristik BPI



- Adanya *process owner* yaitu orang yang bertanggung jawab atas performansi suatu proses
- Adanya batasan yang jelas (*process scope*)
- Adanya hubungan internal dan pertanggungjawaban yang jelas
- Adanya prosedur, tugas-tugas kerja, kebutuhan training (pelatihan) yang terdokumentasi
- Memiliki ukuran dan target yang berhubungan dengan pelanggan
- Adanya waktu siklus yang diketahui
- Memiliki perubahan prosedur resmi
- Dapat mengetahui hasil yang akan dicapai perusahaan

“

Sasaran Perbaikan Proses Bisnis

- *Membuat proses efektif, memperoleh hasil yang diinginkan*
- *Membuat proses efisien, meminimasi sumber yang digunakan*
- *Membuat proses adaptif, dapat beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pelanggan dan sistem.*



DASAR PEMILIHAN PROSES UNTUK DIPERBAIKI :

- Adanya keluhan-keluhan atau masalah dari pelanggan
 - Proses-proses berbiaya tinggi
 - Proses dengan waktu siklus yang panjang
 - Ada cara/proses yang lebih baik
 - Tersedianya teknologi baru
- Arahan manajemen untuk menerapkan metoda baru



TAHAP PERBAIKAN PROSES BISNIS





1. Mengorganisir perbaikan

Pengorganisir perbaikan yang bertujuan untuk mengelola proses bisnis internal maupun eksternal untuk menjadi lebih baik dalam suatu organisasi

- Mendefinisikan proses bisnis yang kritis
- Pemilihan process owner
- Mendefinisikan batas-batas awal perbaikan
- Pembentukan dan pelatihan tim perbaikan proses
- Mengembangkan model perbaikan
- Menetapkan ukuran-ukuran keberhasilan



2. Pemahaman proses

Sasarannya adalah pemahaman seluruh dimensi dari proses bisnis yang sedang berlangsung dalam organisasi sehingga proses yang berjalan jelas dan di mengerti oleh masing-masing dimensi fungsional dari bagan arus proses maupun prosedur yang ada didalamnya.

- Membuat bagan alir proses
- Hubungan-hubungan dengan sebuah proses yang berjalan
- Melakukan analisa waktu proses
- Pelaksanaan perbaikan yang cepat
- Pengaturan proses dan prosedur



3.

Penyederhanaan proses

Proses yang dilakukan untuk menyederhanakan proses dengan mengurangi waktu proses, menstandarisasi maupun memperbaharui proses yang semuanya bertujuan untuk memperbaiki efisiensi, efektivitas, dan adaptabilitas dari proses bisnis yang berjalan.

- Menyederhanakan proses
- Pemilihan proses yang dikehendaki
- Mengurangi birokrasi
- Meng-upgrade peralatan
- Standarisasi proses
- Mengurangi waktu proses



4.

Pengukuran dan Kontrol

Mengontrol jalannya proses bisnis dengan melakukan pemeriksaan dan pengukuran terhadap prediksi target yang ingin dicapai oleh organisasi.

- Mengembangkan pengukuran proses dan target yang dicapai
- Menyediakan sistem umpan balik
- Melakukan pemeriksaan proses secara berkala

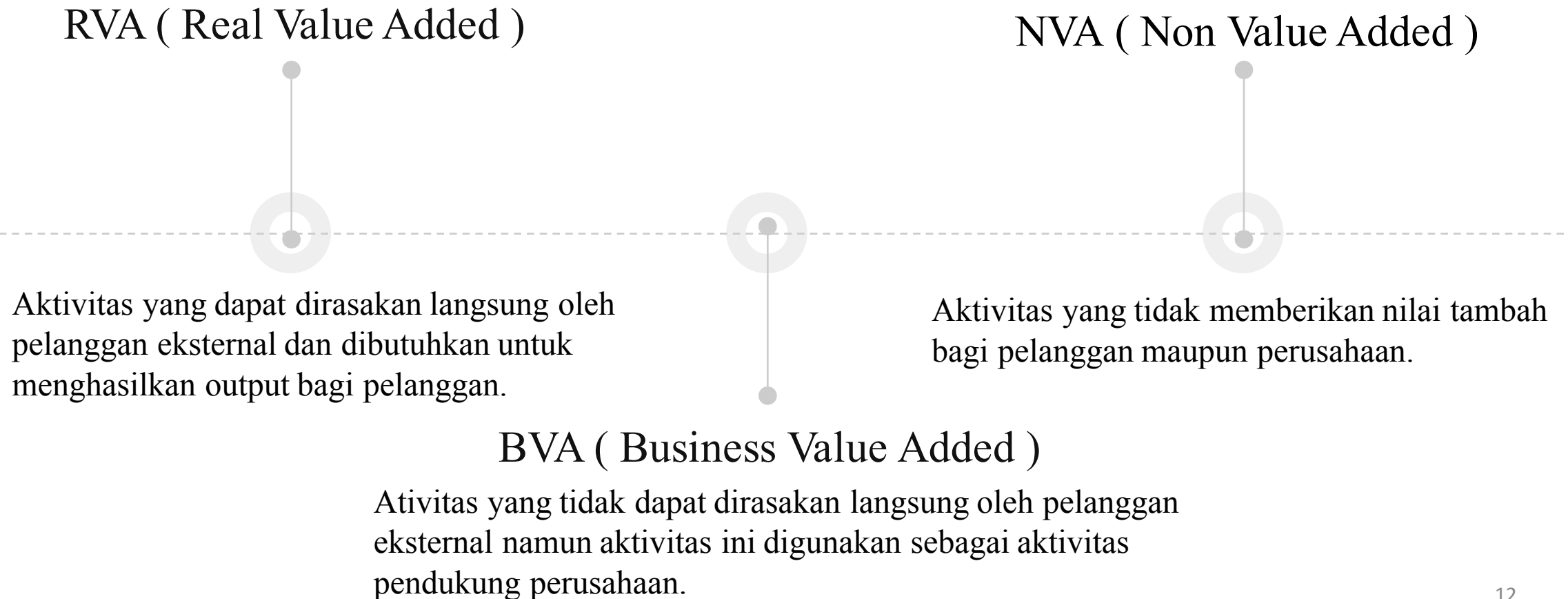


5. Perbaikan Berkelanjutan

Untuk mencapai pengimplemantasian proses perbaikan selanjutnya dengan berbagai proses seperti perubahan, menghapus , menambahkan proses, dan sebagainya.

- Mengevaluasi dampak perubahan terhadap bisnis dan pelanggan
- Mengkualifikasikan proses
- Mencari dan menghilangkan masalah proses
- Studi banding proses
- Melihat kembali kualifikasi secara berkala

Analisis Aktifitas Proses Bisnis Kritis



STREAMLINING



1. *Bureaucracy elimination*

Menghilangkan pekerjaan administrasi, perizinan, dan kertas kerja (*paperwork*) yang tidak diperlukan

2. *Duplication elimination*

Menghilangkan aktifitas yang hampir sama dalam proses

3. *Value-added assesment*

Dilakukan dengan cara mengevaluasi setiap aktivitas dalam proses bisnis untuk mengetahui nilai tambah yang dapat diberikan terhadap pemenuhan kebutuhan *customer*.

STREAMLINING



4. Simplification

Mengurangi
kompleksitas proses

5. Process cycle-time reduction

Menentukan cara
untuk mengurangi
waktu siklus agar bisa
memenuhi harapan
costumer dan
meminimasi ongkos
penyimpanan

6. Error proofing

Proses harus
dikondisikan sulit
untuk melakukan
aktivitas yang salah

STREAMLINING



7. Upgrading

Mengefektifkan pemakaian modal peralatan dan lingkungan kerja untuk meningkatkan seluruh performansi

8. Simple language

Mengurangi kompleksitas cara menulis dan berbicara, membuat dokumen mudah untuk dimengerti oleh seluruh pemakai

9. Standardization

Membuat standarisasi proses

STREAMLINING



10. Supplier partnerships

Hubungan baik dengan customer (kualitas output suatu proses tergantung pada kualitas input).

11. Big picture improvement

Teknik ini digunakan jika sepuluh tools yang tersebut di atas tidak memberikan hasil yang diinginkan.

12. Automation and/or mechanization

THANK'S
Any Question?

